

# Pengaruh Lingkungan Berbahasa terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Santri Kelas X Pondok Pesantren Daarul Ukhuwwah Putri Malang

Oleh:

Nafisa Inka Martina

Imam Fauji

Progam Studi Pendidikan Bahasa Arab

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2024



# Pendahuluan

Keterampilan berbicara (maharah kalam) adalah kemampuan untuk menyampaikan pesan secara lisan dengan memperhatikan kaidah-kaidah penggunaan bahasa Arab, sehingga dapat dipahami oleh penerima pesan atau lawan bicara

Untuk mencapai keterampilan berbicara dalam sebuah pembelajaran bahasa dibutuhkan strategi dan sarana yang mendukung pembelajaran bahasa. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran kalam adalah dengan menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran bahasa

# Pendahuluan

Lingkungan berbahasa (bi'ah lughawiyah) merupakan sebuah kegiatan yang disistem untuk membiasakan siswa berkomunikasi menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi sehari-hari

Dengan adanya lingkungan yang mendorong penggunaan bahasa Arab seperti ini, maka akan memunculkan keterlibatan para siswa untuk secara aktif berbicara menggunakan bahasa Arab dalam kesehariannya

# Rumusan Masalah

Adakah pengaruh lingkungan berbahasa terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab?



Seberapa besar pengaruh lingkungan berbahasa terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab santri?

# Tujuan Penelitian

1. Untuk mencari tahu ada tidaknya pengaruh lingkungan berbahasa terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan berbahasa terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab



# Metode

## Jenis Penelitian

Kuantitatif-  
korelasional

## Populasi

Santri kelas X  
tahun ajaran  
2023/2024 yang  
berjumlah 55  
orang

## Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi
2. Wawancara
3. Angket  
(kuesioner)
4. Tes
5. Dokumentasi

## Teknik Analisis Data

Uji Pearson  
(*Product Moment  
Pearson*)

# Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi product moment dengan bantuan program *SPSS versi 19 for Windows*, diketahui nilai signifikansinya adalah 0.035 ( $0.035 < 0.05$ ) yang berarti nilai signifikansinya lebih kecil dari nilai probabilitas. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel bebas (lingkungan berbahasa) dengan variabel terikat (keterampilan berbicara).

Sedangkan nilai koefisien korelasi antara variabel X (lingkungan berbahasa) dan variabel Y (keterampilan berbicara) berdasarkan tabel diatas adalah diperoleh nilai sebesar 0.285. Nilai tersebut berada pada interval 0.20– 0.399 yang menunjukkan bahwa skala tersebut berada pada tingkat “korelasi rendah”.

# Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh antara lingkungan berbahasa terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab santri kelas X di Pondok Pesantren Daarul Ukhuwwah Putri Malang. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan berbahasa dengan keterampilan berbicara bahasa Arab santri kelas X di Pondok Pesantren Daarul Ukhuwwah Putri Malang. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil berikut:

- 1) Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi product moment, diketahui nilai signifikansi sebesar 0.035 ( $0.000 < 0.05$ ) yang dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara variabel lingkungan berbahasa dan variabel keterampilan berbicara.
- 2) Sedangkan nilai koefisien korelasi (R) yang diperoleh antara variabel X (lingkungan berbahasa) dan variabel Y (keterampilan berbicara) adalah sebesar 0.285 atau 28.5%. Berdasarkan pedoman interpretasi korelasi, nilai tersebut berada pada interval 0.20– 0.399 yang menunjukkan bahwa skala tersebut berada pada tingkat korelasi rendah.

